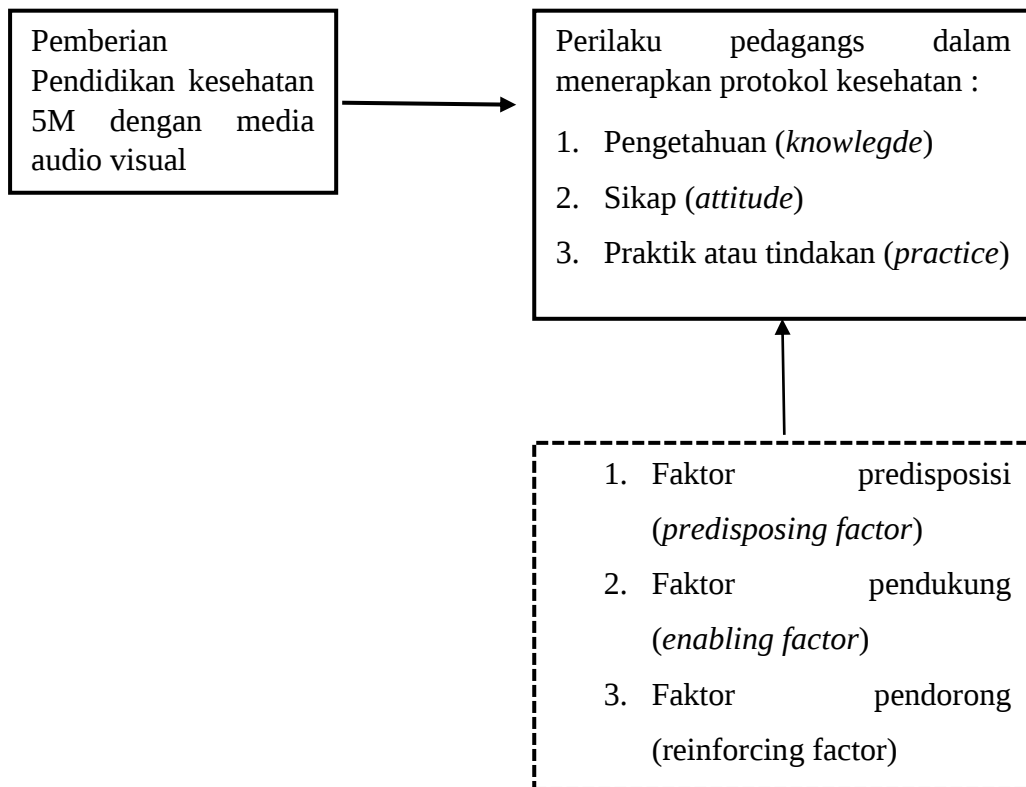


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Konsep adalah unsur penelitian yang terpenting dan merupakan definisi yang dipakai oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau fenomena alami (Siyoto & Sodik, 2015). Penentuan kerangka konseptual oleh peneliti akan sangat membantu dalam menentukan arah kebijakan dalam pelaksanaan penelitian. Kerangka konseptual merupakan kerangka fikir mengenai hubungan antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada studi kepustakaan (Surahman dkk., 2016). Kerangka konsep penelitian ini dijelaskan seperti gambar 1.



Keterangan :

→ : alur pikir

---- : tidak diteliti

— : diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Promosi Kesehatan 5M dengan Audio Visual Terhadap Perilaku Pedagang dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Pasar Seni Kumbasari

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat tau nilai yang didapat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan sekurang-kurangnya mempunyai dua klasifikasi yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*), ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya (Surahman dkk., 2016). Variabel dari penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*variable independent*) sering disebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas (*variable independent*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Surahman dkk., 2016). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah promosi kesehatan 5M dengan media audio visual.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel *dependen* disebut juga variabel terikat, variabel akibat, variabel respon, output, konsekuen,. Variabel *Dependen* Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel terikat yang besarannya tergantung dari besaran variabel *indpenden* ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel *dependen* (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan dalam variabel *indepen* (Surahman dkk., 2016). Variabel terikat (*variable dependent*) pada penelitian ini adalah perilaku pedagang dalam menerapkan protokol kesehatan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Surahman dkk., 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini dijelaskan seperti tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel
Pengaruh Promosi Kesehatan 5M dengan Audio Visual Terhadap Perilaku
Pedagang dalam Menerapkan Protokol Kesehatan
di Pasar Seni Kumbasari

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5
Variabel Bebas Promosi kesehatan 5M dengan media audio visual	Pemberian edukasi kepada responden terkait penerapan protokol kesehatan dengan memutar video sebanyak dua kali selama 30 menit agar responden mengetahui penerapan protokol kesehatan.	Satuan Acara Penyuluhan		
Variabel terikat Perilaku pedagang dalam menerapkan protokol kesehatan	Pengetahuan : Hasil pengukuran pengetahuan pedagang terkait protokol kesehatan 5M.	Kuisisioner	Ordinal	1. Kurang : apabila jawaban benar 10 - 55% 2. Cukup : apabila jawaban benar 56 - 75% 3. Baik : apabila jawaban benar 76 -

1	2	3	4	5
				100%
	Sikap :	Kuisisioner	Ordinal	1. Kurang : apabila jawaban benar 10 - 55%
	Kepatuhan pedagang dalam menerapkan protokol kesehatan 5M saat melaksanakan aktivitas sehari- hari.			2. Cukup : apabila jawaban benar 56 - 75%
				3. Baik : apabila jawaban benar 76 - 100%
	Tindakan :	Kuisisioner	Ordinal	1. Kurang : apabila jawaban benar 10 - 55%
	Segala bentuk kegiatan atau aktivitas pedagang yang dilakukan dalam menerapkan protokol kesehatan 5M.			2. Cukup : apabila jawaban benar 56 - 75%
				3. Baik : apabila jawaban benar 76 - 100%

C. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu asumsi pernyataan hubungan antar dua variabel atau lebih yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Sehingga hipotesis tidak menilai benar atau salah tetapi menguji asumsi dengan data empiris apakah sah atau tidak (Surahman dkk., 2016). Hipotesis dalam penelitian ini, antara lain : ada pengaruh promosi kesehatan dengan media audio visual terhadap perilaku pedagang dalam menerapkan protokol kesehatan 5M di Pasar Seni Kumbasari.